



**NILAI NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *AQIDATUL AWAM* KARYA SAYYID AHMAD MARZUQI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD IQBAL ROSYADA**

**NPM.21601011169**



**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2020**



**NILAI NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *AQIDATUL*  
*AWAM KARYA SAYYID AHMAD MARZUQI***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:  
Muhammad Iqbal Rosyada  
Npm.21601011169**

**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020**



## ABSTRAK

Iqbal, Muhammad. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1): Dr. Rosichin mansur, S.Fil, M.Pd. pembimbing (2): Drs. Jazari, M.HI.

**Kata Kunci:** Nilai, Pendidikan Tauhid, Kitab *Aqidatul Awam*

Pendidikan saat ini mengalami penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan terhadap Allah. Disisi lain mereka mengakui bahwa agama yang dianutnya adalah agama islam, akan tetapi sikap dan perilaku tidak mencerminkan dari agama itu sendiri. Banyak dikalangan masyarakat dari mereka sering melakukan hal hal yang tidak patut. Antara lain: berbuat dholim, berani kepada orang tua, mabuk-mabukan, berjudi dan lain sebagainya. Semua itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan ilmu keimanan pada diri mereka. Peneliti ingin mencari solusi keadaan tersebut, karena pentingnya mempunyai keimanan pada setiap orang khususnya orang yang beriman. Dengan memilih kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi pendidikan semakin berkualitas, karena dalam kitab tersebut membahas ketauhidan umat manusia agar beriman kepada Allah dan memiliki rasa kasih sayang kepada sesama. Sehingga kitab ini memberikan semangat untuk mengetahui dan mempelajari ilmu tauhid sebagai pedoman hidup dan bisa diaplikasikan pada kehidupan.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana kandungan dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi, bagaimana nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam*, dan bagaimana implikasi pendidikan tauhid kehidupan masa kini. Adapun tujuan penelitian Mengetahui kandungan dalam kitab *Aqidatul Awam*, Mengetahui nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul awam*, dan mengetahui implikasi pendidikan tauhid kehidupan masa kini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini *Library Research*. Sumber data penelitian ini kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi sebagai sumber data primer, didukung data sekunder, dan data tersier. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan metode historis. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan metode pengkajian literatur yang menghasilkan menemukan pada kesimpulan yang dicapai.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi mengandung nilai-nilai pendidikan yang terdapat dua nilai pendidikan tahid yang terdapat pada kitab *Aqidatul Awam* yaitu nilai *Ilahiyah*, dan nilai *Insaniyah*. Nilai *Ilahiyah* terkait tentang hubungan hamba dengan tuhan, sedangkan nilai *Insaniyah* terkait tentang hubungan manusi dengan sesama.

## Abstract

*Education is currently experiencing a decline in attitudes and behaviors that do not reflect faith in God. On the other hand they recognize that the religion they profess is the religion of Islam, but their attitudes and behavior do not reflect the religion itself. Many among the people of them often do things that are inappropriate. Among others: do dholim, dare to parents, getting drunk, gambling and so forth. All of that is due to lack of knowledge of the faith in themselves. Researchers chose the book of Aqidatul Awam by Sheikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi because this book discusses the unity of humanity in order to believe in God. So this book gives enthusiasm to know and study science as a way of life and can be applied to life. The formulation of the problem of this research is How is the content in the book of Aqidatul Awam by Sheikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi, how is the value of monotheism education in the book of Aqidatul Awam, and how are the implications of monotheism education in today's life. The research objectives Knowing the content in the book of Aqidatul Awam, Knowing the value of monotheism education in the book of Aqidatul Awam, and knowing the implications of monotheism education in today's life. This research uses a qualitative approach, this type of research is Library Research. The data source of this research is the book of Aqidatul Awam by Sheikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi as a primary data source, supported by secondary data, and tertiary data. Data collection techniques conducted by researchers with historical methods. This research data analysis method uses the content analysis method and the literature review method. The conclusions of the results of this study indicate that there are two grades of tauhid education contained in the book of Aqidatul Awam, namely Divine values, and Insaniyah values. The Divine Value is related to the relationship of the servant with God, while the Insaniyah value is related to the relationship between humans and others.*

**Kata Kunci:** Nilai, Pendidikan Tauhid, Kitab Aqidatul Awam

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia dapat berkembang lebih baik dengan adanya pendidikan. pendidikan saat ini memberikan upaya perubahan disetiap kehidupan, yang mempunyai potensi untuk menggali dan berkembang yang dimiliki setiap insan. Potensi itu antara lain berupa kemampuan berfikir, berbahasa, mengingat, mencipta dan sebagainya. Di samping itu manusia memiliki pola pikir dan nilai-nilai yang meliputi berbagai macam aspek kehidupan, baik itu berupa jasmani, rohani, akal, agama, sosial, politik dan lain sebagainya. Dengan adanya pendidikan perubahan kehidupan dari masa kemasa akan selalu berkembang sesuai kebutuhan pada zamannya.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan bagi setiap orang individu untuk bisa memberikan suatu perubahan, seorang berhak mendapat pendidikan sesuai dengan yang dihendaki untuk mencapainya, pendidikan sendiri yang wajib bagi umat islam adalah pendidikan yang mempunyai nilai Islam. Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan oleh semua orang agar mendapat bimbingan dan pengarahan untuk pertumbuhan dan perkembangan (Akaha, 2001:154).

Tujuan pendidikan sendiri umumnya berkaitan dengan tujuan hidup manusia. Tujuan hidup manusia dalam islam juga dijelaskan di Al-Qur'an surat Az-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah (Depag RI, 2005:523).



Beribadah dalam pengertian dalam ayat tersebut sangat luas, berarti mengembangkan sifat-sifat tuhan dalam diri manusia dengan adanya petunjuk dari Allah, sifat-sifat yang terkandung dalam *asmaul husna* membawa pada diri manusia untuk menjadi insan yang sempurna. Dengan demikian bahwa tujuan pendidikan Islam merelisasi cita-cita hidup insan muslim dan ajaran Islam ke dalam perilaku manusia yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Bagi umat Islam agama adalah dasar utama dari kewajiban berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran Islam yang bersifat umum mengandung peraturan-peraturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya), yang bersifat *khuluqiyah* (mengatur hubungan sikap atau tingkah laku manusia), dan terakhir yang bersifat *muamalah* (mengatur hubungan sesama manusia).

Dalam pendidikan islam memiliki fungsi dan tujuan terhadap manusia untuk memperbaiki dan selalu membawa perubahan yang lebih baik, khususnya memperbaiki hubungan manusia dengan tuhan (Allah). Dalam dalam agama islam tuhan yang berhak untuk disembah hanyalah Allah SWT semata.

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia, dengan demikian pendidikan menjadi pandangan oleh masyarakat betapa pentingnya dasar pendidikan menjadi pondasi pada seseorang. Terlebih tentang pendidikan keimanan (Tauhid) atau yang disebut dengan pendidikan *khuluqiyah* hubungan sikap dan perilaku. Sebagaimana firman Allah dalam surat luqman ayat 13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu

mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (Depag RI, 2005:412).

Dalam ayat berikut bahwa pengajaran pendidikan bagi anaknya, betapa pentingnya mempelajari pendidikan tauhid yang menjadi dasar pendidikan bagi seorang muslim untuk tidak melakukan perbuatan syirik atau menyekutukan Allah oleh karena itu termasuk perbuatan dosa besar. Dengan demikian, memberikan pendidikan tauhid sangatlah penting bagi umat Islam terlebih pada usia dini, karena pada umur sekian bagus untuk diberi pemahaman tentang ilmu tauhid.

Pendidikan tauhid pada diri manusia pada intinya untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan manusia dalam memahami tauhid, sebab manusia pada awalnya sudah diberi fitrah tauhid oleh Allah. Sebagaimana firman Allah QS Ar-Ruum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ  
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Depag RI, 2005:407).

Ditegaskan pada ayat di atas bahwa semua makhluk diciptakan oleh Allah dengan dibekali fitrah tauhid yang pada dasarnya fitrah untuk mengakui dan menyakini bahwa Allah itu Maha Esa, yang mengatur alam semesta dan menciptakan semua isi yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan agar fitrah ini tetap kukuh dan kuat maka diperlukan suatu upaya untuk menumbuh kembangkan dalam



kehidupan pemiliknya dengan melalui pendidikan tauhid, agar manusia selalu ingat dengan yang menciptakan (Allah).

Pendidikan tauhid hendaknya ditanam mulai sejak usia dini, hal tersebut sudah terbukti dalam ajaran Islam ketika manusia terlahir dari ibu kandungnya dianjurkan bagi bapaknya untuk melakukan adzan ditelinga kanan dan di iqomati pada telinga kiri, dengan tujuan agar kalimat pertama yang didengar oleh bayi kalimat tauhid. Dengan berjalan seiring waktu manusia dituntut untuk belajar agar terus berkembang, semua itu bisa didapat melalui pendidikan. Dengan demikian agar *aqidah* seseorang tetap konsisten dan berkembang tidak sampai menyimpang.

Pendidikan saat ini mengalami penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan terhadap Allah SWT. Disisi lain mereka mengakui bahwa agama yang dianutnya adalah agama islam, akan tetapi sikap dan perilaku tidak mencerminkan dari agama itu sendiri. Banyak dikalangan masyarakat dari mereka sering melakukan hal hal yang tidak patut. Antara lain : berbuat dholim, berani kepada orang tua, mabuk-mabukan, berjudi dan lain sebagainya. Semua itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan ilmu keimanan pada diri mereka, jika keimanan sudah tertanam dalam hati seorang, maka seorang tersebut akan takut dengan siksaan dan adzab Allah, bila seorang takut kepada Allah maka sungguh ia akan meninggalkan semua larangan dan tentunya melaksanakan yang diperintahkan oleh Allah semata.

Dengan demikian seharusnya perbuatan yang tercela seharusnya bisa dihindari dengan menguatkan ketakwaan melalui memahami ilmu tauhid. Penulis mencari solusi dengan cara mencari dan memahami kandungan pendidikan tauhid yang paling

mendasar yang harus diketahui bagi umat islam, karena dengan pendidikan tauhid semua aktifitas ruhani dan jasmani bisa berhubungan dengan baik.

Dengan demikian Penulis ingin mencari solusi untuk menyikapi kondisi masyarakat saat ini yang cenderung kurang memahami tentang ilmu ketauhidan keagamaan, dengan demikian penulis merujuk pada kitab *Aqidatul Awam* ditulis oleh seorang ulama besar Syeikh al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi.

Kitab ini dikarang seorang yang asal kelahirannya asli ditanah air (indonesia), beliau sedikit banyak mengetahui kondisi masyarakat pada waktu, dengan demikian perlu untuk membuat suatu kitab yang bisa mencegah kebodohan dalam segi keimanan pada tuhan, beliau membahas tentang kandungan-kandungan tentang ketauhidan yang menerapkan dasar pokok bagi umat islam dan pengenali keluarga Nabi Muhammad saw, harapannya Semoga bermanfaat pada zamannya dan zaman yang akan datang.

Penulis memilih kitab ini karena dalam kitab ini memberikan pendidikan pada tingkat yang paling dasar daripada kitab lainnya seperti *Sulam at-Taufiq*, *Sanusi*, *Nurul dholam*, *Jawahirul kalamiyah* dll, selain kitab ini mempunyai kandungan mendasar, juga dalam kitab ini penyampaiannya menggunakan metode syair-syair (*nadhom*) yang mudah dihafal, diingat, dan difahami, yang jumlahnya mencapai 57 bait. kitab tersebut berisikan pokok-pokok ajaran tauhid *ahlu sunnah*.

Dari uraian diatas, penulis berusaha mengkaji dan mendalami tentang nilai pendidikan islam dalam sebuah kitab yang cukup terkenal yaitu kitab *Aqidatul Awam* yang didalamnya terdapat beberapa uraian tentang pendidikan islam khususnya pendidikan tauhid. Oleh sebab itu penulis ingin mencoba untuk menyusun sebuah

karya ilmiah (skripsi) yang berjudul : “NILAI NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *AQIDATUL AWAM* KARYA SAYYID AHMAD MARZUQI”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kandungan dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi?
2. Bagaimana nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi?
3. Bagaimana implikasi pendidikan tauhid kehidupan masa kini Karya Syeikh al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi?

## C. Tujuan Kajian

Dari rumusan masalah tersebut peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kandungan dalam kitab *Aqidatul Awam* Karya Syeikh al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi
2. Mengetahui nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul awam* Karya Syeikh al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi
3. Mengetahui implikasi pendidikan tauhid kehidupan masa kini Karya Syeikh al-Allamah Sayyid Ahmad Marzuqi

#### D. Kegunaan Kajian

Penelitian ini diharapkan dapat sesuai dengan tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Peneliti dalam kegunaan kajian membagi menjadi dua bagian yaitu :

##### 1. Kegunaan teoritis

Semoga dengan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, dan memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan. Dengan memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam* karya syech al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuki serta memberikan khazanah pendidikan agama islam di Indonesia, tak lupa juga agar menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya mempelajari pendidikan akidah dalam kitab *Aqidatul Awam* dan pada akhirnya meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

##### 2. Kegunaan praktis

Peneliti dapat menjadikan pembelajaran akan pentingnya mempelajari dan mengetahui pendidikan tauhid bagi pedoman kehidupan, juga dapat memberikan kontribusi untuk diterapkan dan dipraktikkan pada dunia pendidikan agama islam. Penelitian ini juga dijadikan peneliti sebagai karya ilmiah yang mana nantinya dapat juga dijadikan refrensi pengembangan bagi dunia pendidikan agama islam agar dapat mengemangkan ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif kedepannya.

## E. Metode Kajian

Metode berasal dari kata *methodos* (bahasa Yunani) dengan artian cara atau suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu obyek penelitian, sebagai upaya untuk mencari dan menemukan suatu jawaban yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan termasuk juga kebenarannya (Ruslan, 2010:24).

Metodologi ini diartikan sebagai suatu cara atau suatu teknis yang dilakukan dalam hal bidang penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk menemukan sebuah fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis. Untuk mewujudkan suatu hasil yang riil dan dapat dipertanggungjawabkan (Mardalis, 2002:23).

Dengan demikian penjelasan tentang metode kajian, peneliti dalam penelitian ini menguraikan secara runtut penggunaan metode sebagai berikut:

### 1. Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman individual (konstruktivist), dengan kata lain makna secara sosial dan historis dibangun dengan maksud pengembangan suatu teori dan pola (Emzir, 2010:28).

Pendekatan ini digunakan peneliti untuk menganalisa dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awam*.

### 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), karena semua yang digali bersumber dari pustaka. Data-data yang terkait dengan analisis pembahasan penelitian ini yang berkaitan dengan biografi, kandungan isi, kondisi pendidikan dan sosial dimasa itu, dan hal hal yang berkaitan dengan penulis baik secara langsung atau tidak.

Penelitian pustaka tidak hanya sekedar membaca dan mencatat literatur yang ada pada umumnya banyak orang fahami. Akan tetapi penelitian pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan dan pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika, 2008:3).

Adapun langkah metode yang dilakukan penulis sebagai berikut:

- a. Meneliti kitab *Aqidatul awam* karya karya Syech al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuki sebagai objek kajian utama penelitian.
  - b. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada kitab *Aqidatul awam* yang berkaitan dengan tema.
  - c. Menganalisis pokok permasalahan dengan cara mengemukakan dan membandingkan konsep pendidikan tauhid dengan teori lain.
  - d. Menyimpulkan beberapa konsep pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Aqidatul awam* dikomparasikan dengan teori pendidikan tauhid yang modern.
3. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto & Suharsimi, 2006: 129) Karena jenis penelitian ini



kepastakaan (*library reseach*) maka data yang diperoleh bersumber literatur. Adapun literatur yang digunakan dalam penyusunan proposal ini yaitu sumber data primer, sumber data skunder dan sumber data tersier. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah pustaka yang merupakan penjelasan langsung dari seorang penyusun mengenai kegiatan penelitian yang telah dilakukannya (Toha: 2011). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Aqidatul awam* karya Syech al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuki.
- b. Data Sekunder yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas data primer. Dalam penelitian ini mengambil kitab yang sama pembahasannya seperti: terjemah *Jawahirul Kalamiyah*, terjemah *Tijan al-Darary*, terjemah *Kifayatul al-Awam*, dan buku yang bersangkutan dengan obyek pembahasan.
- c. Data tersier merupakan sumber data lain yang dapat dijadikan refrensi atau rujukan tambahan yang mendukung penelitian. Adapun sumber data tersier dalam penelitian ini yaitu berbagai literatur yang berhubungan objek penelitian, baik berupa buku, majalah, artikel, dan tabloid.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema. Adapun Literatur yang diteliti tidak terbatas pada kitab dan buku saja, akan tetapi juga melalui bahan-bahan studi majalah, jurnal,

dokumentasi, koran, artikel, dan lain-lain. Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya penulis melakukan penelaan dan menggabungkan data yang terkait sehingga ditemukan bahan penelitian yang dibutuhkan. Salah satu metode pengumpulan data yang ditempuh penulis dengan metode historis.

Adapun dalam penyusunan dalam karya ilmiah ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari kitab yang bersumber dari data primer yaitu kitab *Aqidatul Awam* karya syech al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuki. Dan juga data dari sumber sekunder yang masih berkaitan dengan obyek penelitian. Begitu juga mencari data yang bersumber dari data tersier yang mana literatur historis yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Analisis Data

Cara yang digunakan untuk analisis data (*content analysis*), yaitu dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman atas kandungan-kandungan isi yang dideskripsikan, sifatnya terus terang dan mengandung makna yang tersirat (Sorasa & Samiaji, 2012: 27).

Langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data dalam pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Deskriptif

Sebuah karya ilmiah yang bersifat literal, maka segala hal yang terkait dengan topik pembahasan hasilnya adalah apa saja sejauh pemahaman penyusun. Adapun teknik deskriptif yang penyusun gunakan adalah analisis kualitatif sehingga tercapai gambaran mengenai isi buku yang diteliti, dan juga dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis, melainkan hanya

menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap sesuatu yang dikaji oleh peneliti.

b. Metode Analisis Isi (*Content analysis*)

Untuk mendapatkan jawaban permasalahan diatas, peneliti menggunakan metode *content analysis*, Dengan cara menelaah isi pesan materi yang terkandung dalamnya. Dengan demikian cara untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, objektivitas, pendekatan sistematis, analisis. Baik yang mengarah pada makna, terutama dalam menarik kesimpulan.

## F. Definisi istilah

Untuk memperjelas judul skripsi dan rumusan masalah, serta menghindari salah faham atau kekeliruan arti yang dimaksud, maka peneliti membatasi istilah yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Sehingga pada akhirnya bisa mengemukakan uraian kajian yang dikehendaki penulis dalam skripsi. Sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Tauhid

Nilai sesuatu yang dipandang baik, disukai, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok orang sehingga dapat tercermin dalam perilaku, sikap, dan perbuatan yang mana menunjukkan karakteristik khusus.

Pendidikan usaha yang dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif untuk mengembangkan potensi dirinya, agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan, serta memiliki akhlak mulia yang tertanam dalam hatinya.

Dalam istilah tauhid yang dikehendaki peneliti bagaimana konsep aqidah islam yang menyatakan adanya keesaan Allah SWT. Agar bisa menjadikan manusia yang memiliki keimanan yang kuat dengan memahami konsep tauhid, dengan demikian seorang akan kuat tidak terkecoh dengan pemahaman akidah-akidah yang lain.

Nilai pendidikan tauhid adalah sesuatu keyakinan pada diri seorang untuk mengetahui konsep ilmu aqidah agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta memiliki akhlak mulia yang tertanam dalam hati.

## 2. Kitab *Aqidatul Awam*

Kitab *Aqidatul Awam* karya Syech al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuki yang menjelaskan tentang ilmu ketauhid-an. Di uraikan oleh penulis dengan materi-materi yang mendasar bagi orang yang ingin mengetahui tentang ilmu ketauhid-an. Yang mana menjadi pedoman dan rujukan untuk memantapkan keyakinan dan kepercayaan agama melalui pola pikir (akal).

Dalam kitab ini diuraikan dengan metode melalui syair-syair (*Nadhom*) yang berjumlah 57 bait syair yang menjelaskan tentang sifat wajib bagi allah, sifat *mustakhil* bagi allah, dan sifat *jaiz* bagi allah. Serta menjelaskan tentang sifat wajib, *mustakhil*, *jaiz* bagi rasul dan tentang keluarga Rasulullah.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. kandungan yang terdapat pada kitab *Aqidatul Awam* tentang mengetahui dan mengenal tuhan (Allah) SWT Sifat-sifat wajib yang diketahui, Sifat jaiz, Sifat Mustahil, Mengenal para Nabi sekaligus sifat-sifatnya, Mengetahui keluarga Nabi Muhammad Saw, Mengenal para Malaikat, sifat-sifatnya, dan Tabiatnya, Mengenal kitab suci yang diturunkan Allah SWT, Kewajiban taat kepada Rasulnya, Mengetahui Hari Akhir, Mengetahui peristiwa Isro' dan Mikraj.
2. Nilai pendidikan yang dapat diambil dari kitab *Aqidatul Awam* tentang nilai *Ilahiyah* dan nilai *Insaniyah*. Adapun Nilai *Ilahiyah* terdapat diantaranya: Keimanan, Keislaman, Keihisanan, Ketakwaan, keikhlasan, Tawakal, Taubat, Bersyukur. sedangkan Nilai *Insaniyah* terdapat antaranya: Kasih Sayang, Persaudaraan, *Amanah* (Dapat diPercaya), Jujur, Adil, Cerdas.
3. Implikasi dari kitab *Aqidatul Awam* terhadap kehidupan masa kini disimpulkan menjadi 2 faktor yaitu Nilai *Ilahiyah* dan Nilai *Insaniyah*. Adapun Nilai *Ilahiyah* implikasinya dalam kehidupan masa kini, antara lain: Meyakini adanya Dzat Allah SWT, Memperoleh kepuasan batin, Keselamatan, Kebahagiaan, Patuh dan Taat petunjuk Allah yang diajarkan oleh Rasulullah, Terhindar dari Aqidah yang menyesatkan. Sedangkan implikasinya yang terdapat pada Nilai *Ilahiyah*, antara lain: percaya diri, Memiliki harga diri dan dapat menghargai orang lain, Memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.



## B. Saran

### 1. Untuk Lembaga Pendidikan Islam

Pengajaran dan penanaman nilai pendidikan tauhid harus diajarkan mulai seja usia dini, dimulai dari hal yang paling mendasar, pengenalan yang terkait dengan keagamaan, karena pada zaman sekarang krisis aqidah dan moral yang sedang melanda negeri ini. Oleh karena itu, hendaknya para para pendidik dan orang tua selalu memberikan pembelajaran tentang pentingnya mengetahui ilmu tauhid kepada anak didiknya mulai sejak dini. Sehingga ketika suda dewasa akan tau kewajiban sebagai umat beragama, dengan mempelajari seja dini mereka tidak akan merasa asing dengan ilmu tersebut.

### 2. Untuk Masyarakat

Pendidikan tauhid merupakan perintah kewajiban untuk beriman dan bertakwa kepada Allah dan Rasul-Nya serta larangan untuk menyekutukan Allah telah nyata dijelaskan oleh al-Qur'an dan as-Sunah. Dengan demikian penulis menyarankan agar penanaman atau pembelajaran ajaran tauhid tersebut terus dilakukan/disosialisasikan kepada masyarakat sebagai salah satu langkah perbaikan aqidah dalam jiwa manusia untuk menjalani kehidupan di dunia ini yang semata-mata untuk beribadah dan menggapai ridho Allah SWT, agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

### 3. Untuk peneliti

Penulis memberikan masukan kepada peneliti lainnya supaya dapat mengembangkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat memberikan pengembangan dan inovasi yang baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2010). *Aqidatul Awam*. Surabaya: Toko Kitab Al-Hidayah.
- Abduh, Muhammad. (1963). *Risalah Tauhid, terj., KH. Firdaus*. Jakarta: ANPN Bulan Bintang.
- Achmadi. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam Paradikma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Ghozali, Muhammad. (2014). *Terjemah Fathul Majid*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Anggoro Toha. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Akaha Zulfaidi Akhmad. (2001). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bashofi. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daradjat, Z. dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akrasa Departemen Agama.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art.
- Dimiyati, dkk. (2000). *Tauhid Ilmu dan Implementasinya dalam Pendidikan*. Nuansa: Bandung.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadlil, S. (2010). *Terjemah dan Syarah Aqidatul Awam*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Gunawan, Adi W. (2014). *Quantum Life Transformation*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hasan, H. (2015). *Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu*. Jurnal, Vol. 15 (5), 82.
- Ibrahim. (2007). *Kifayatul Awwam*. Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiyah Beirut.
- Idris, M. (2011). *Influence of Ritual Behavior on Religious Delinquent Behavior Among Youth*. Jurnal, Vol 10, 51-60

- Ilyas, Yunahar. (1995). *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Izzan Ahmad & Saehudin. (2012). *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*. Pamulang: Pustaka AuFa Media.
- Kadar, M. Yusuf. (2013). *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Lathif, Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdul. (1998). *Pelajaran Tauhid untuk Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Darul Haq.
- Mansur Isna. (2001). *Dirkursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Mardalis. (2002). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Arkasa.
- Muhammad As Said. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mufron, Ali. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Narwoko, J. D. (2004). *Sosiologo: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nizar Samsul & Zaenal Efendi Hasibuan. (2011). *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Poerwadarminto, W.J.S (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raka. M. (2014). Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Karya Letto. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ruslan. Rosady. (2010). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Rosada.
- Sabiq, Sayyid, (2006), *Aqidah Islamiyah*, Terj. Ali Mahmudi, Jakarta: Robbani Press.
- Sarosa, Samiaji. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Shirazi, Prof. S.A.H. Dastaghib. (2009). *Belajar Mencintai Allah: Membasuh Jiwa Memurnikan Cinta*. Depok: Pustaka Iman.
- Shihab, Quraish. (2007). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Syah, Muhibin, Psikologi. (2003). *Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Malang. (2010). *Aktualisasi Pendidikan Islam*. Malang: Hilal Pustaka.
- Thaha, Chabib. (2011). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Thohir. (2010). *Jawahurul Kalamiyah*. Surabaya: Al-Miftah.
- Zuhairini, dkk. (2003). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.
- Mansur, Atikoh, dan Zainurroziqin. (2020). Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Sikap Tasamuh Santri Pondok Pesantren Sabilurrosad Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-7.  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/5389/4647>
- Mansur, Rosichin. (2018). *Belajar Jalan Perubahan menuju Kemajuan*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 145-158.  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1075/1490>
- Mansur, Rosichin. (2017). *Lingkungan yang Mendidik sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1-14.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730/805>
- Muhali. (2018). *Membangun Pendidikan yang Mandiri dan Berkualitas pada era Revolusi Industri 4.0*. Mandala: Lembaga Penelitian dan pendidikan, E-ISSN 2623-2774.  
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding/article/view/425/410>
- Tofan. (2015). *Biografi Al-Magfurlah Syeikh K.H Ahmad Marzuqi*, (Online), (<https://tofanmarzuki.wordpress.com/biografi-al-maghfurlah-as-syaikh-k-h-ahmad-marzuki-bin-mirsod/>), diakses 15 januari 2020.
- Wahzudi. (2018). *Biografi Singkat Syaih Marzuq, Pengarang Kitab Aqidatul Awam*, (Online), (<http://almuflihun.com/biografi-singkat-syaih-marzuq-pengarang-kitab-aqidatul-awam/>) diakses 15 januari 2020.